

# **DIMANA PELARANGAN ADALAH YANG TERBAIK**

---

**KENAPA NEGARA BERPENGHASILAN  
RENDAH DAN MENENGAH HARUS  
MELARANG PENJUALAN ROKOK  
ELEKTRIK DAN PRODUK TEMBAKAU  
YANG DIPANASKAN UNTUK  
BENAR-BENAR MENGENDALIKAN  
TEMBAKAU**

## KATA KUNCI DAN AKRONIM

### ROKOK ELEKTRIK

Rokok elektrik, yang pertama kali muncul di pasar global pada tahun 2006, merupakan industri dengan nilai 15 miliar dolar Amerika di tahun 2018.<sup>01</sup> Rokok jenis ini merupakan produk yang paling banyak ditemui dibawah payung besar ENDS (*Electronic Nicotine Delivery System*) dan ENNDS (*Electronic Non-Nicotine Delivery System*) dan disebut juga dengan “e-cigs”, “vapes”, atau “vape-pens”. Sistem rokok ini memanaskan cairan secara elektrik (e-liquid) untuk menghasilkan aerosol yang dapat dihirup. Produk ini tidak mengandung tembakau tetapi biasanya mengandung nikotin, propylene glycol dan/atau gliserin, bahan perasa, dan bahan beracun yang membahayakan kesehatan.<sup>02</sup> Rokok elektrik tidak selalu sama dalam dosis nikotin, rasa, emisi, desain, voltase baterai, dan satuan sirkuit. Potensi untuk modifikasi dan penyesuaian serta penggunaan bahan selain nikotin juga beragam.<sup>03</sup> Desain rokok elektrik dapat disebut “terbuka” (yaitu dapat diisi ulang) atau “tertutup” (yaitu cartridge yang dapat diisi ulang atau hanya sekali pakai). Contohnya antara lain Juul (sebagian milik Altria), Vype (British American Tobacco), dan Blu (Imperial Brands).<sup>04</sup>

### PRODUK TEMBAKAU YANG DIPANASKAN

Produk jenis ini menggunakan alat untuk memanaskan tembakau dan bahan-bahan kimia yang sudah terkompresi untuk menghasilkan aerosol yang dapat dihirup. Rokok ini juga ada yang didesain khusus dengan menggunakan *cigarette pods* atau *plugs* (yaitu “heat sticks”, “neo sticks”). Produk ini biasanya disebut juga dengan “heat-not-burn” (dipanaskan bukan dibakar), sebuah istilah yang dibuat oleh industri rokok. Teknologi produk tembakau yang dipanaskan sudah ada sejak tahun 1980-an, tetapi munculnya produk baru akhir-akhir ini mempopulerkan alat ini dalam lima tahun terakhir. Pasar produk tembakau yang dipanaskan diperkirakan mencapai 17,9 miliar dolar Amerika di tahun 2021.<sup>05</sup> Contoh dari produk ini termasuk iQOS (Phillip Morris International), Glo (British American Tobacco), dan Ploom S (Japan Tobacco International).

### PRODUK-PRODUK DENGAN SEBUTAN “BARU,” “ALTERNATIF,” “EMERGING,” DAN “GENERASI BARU”

Rokok elektrik dan produk tembakau yang dipanaskan sering disebut sebagai “produk baru”, “produk alternatif”, “produk yang sedang emerging”, atau “produk generasi baru.” Munculnya produk tembakau “hibrid” yang mengandung tembakau dan larutan nikotin, dan cepatnya kemunculan produk-produk baru, mengaburkan perbedaan antara produk tembakau yang dipanaskan dan rokok elektrik.<sup>06</sup> Contohnya antara lain *Lil Hybrid* (Korea Tobacco & Ginseng Corporation), *Ploom Tech* (Japan Tobacco International), dan Glo iFuse (British American Tobacco).

*Rekomendasi dalam dokumen ini berlaku untuk semua ENDS dan ENNDS, termasuk “e-hookahs,” “e-pipes,” “e-cigars,” dan “e-shisha,” serta produk tembakau yang dipanaskan dan produk hibrid.*

## LATAR BELAKANG

Dalam laporannya tahun 2019 tentang epidemi rokok global,<sup>07</sup> Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) menyatakan bahwa “belum ada bukti yang cukup untuk mendukung penggunaan [rokok elektrik] sebagai intervensi berhenti merokok di tingkat populasi guna membantu masyarakat berhenti dari mengonsumsi rokok konvensional,” dan mencatat bahwa produk ini “tanpa diragukan lagi merupakan produk berbahaya”. Laporan tersebut juga menyimpulkan bahwa berbagai bahan kimia yang ditimbulkan oleh produk tembakau yang dipanaskan sama berbahayanya dengan bahan yang dihasilkan dari rokok konvensional (meskipun umumnya dengan konsentrasi yang lebih rendah) dan bukti tidak mendukung bahwa produk ini akan menurunkan penyakit yang berkaitan dengan tembakau.<sup>08</sup>

The Union sependapat dengan WHO dan juga menyoroti bahwa konteks merupakan hal yang penting. Dokumen ini adalah pernyataan posisi keempat kami terkait dengan rokok elektrik (dokumen sebelumnya di tahun 2013, 2015, dan 2018 membahas rokok elektrik dan produk tembakau yang dipanaskan secara terpisah).<sup>09,10,11</sup> Di tahun 2020, the Union merasa sangat penting untuk menyoroti hal ini, meskipun di media, tulisan ilmiah dan diskusi diantara komunitas kesehatan masyarakat telah membicarakan dampak produk ini untuk kesehatan masyarakat di negara-negara maju (*high income countries / HICs*), namun pembahasan ini masih belum cukup. Perlu diperluas narasi dampak buruk dari produk ini hingga negara berkembang yaitu negara berpenghasilan rendah dan sedang (*low and middle income countries*), karena rokok elektrik dan produk tembakau yang dipanaskan telah diperkenalkan dan dijual secara agresif di wilayah ini, dan seringkali hanya sedikit atau tanpa disertai aturan penggunaannya. Di negara-negara ini, kelompok anak muda sangatlah rentan. Oleh karena itu, the Union merekomendasikan pelarangan penjualan yang bersifat protektif dan preventif.

---

***Perlu diperluas narasi dampak buruk dari produk ini hingga negara berkembang yaitu negara berpenghasilan rendah dan sedang (low- and middle-income countries / LMICs), karena rokok elektrik dan produk tembakau yang dipanaskan telah diperkenalkan dan dijual secara agresif di wilayah ini, dan seringkali hanya sedikit atau tanpa disertai aturan penggunaannya***

---

# PELARANGAN PENJUALAN

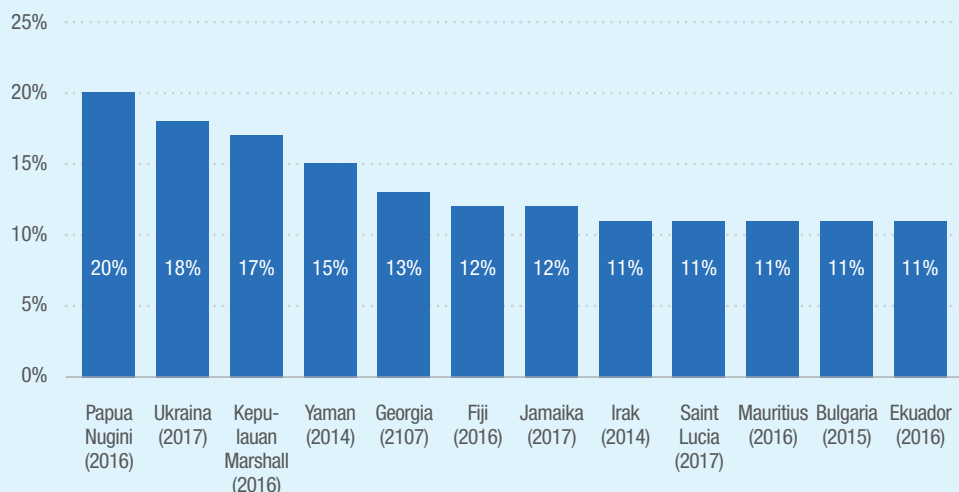
---

## 10 ARGUMEN UNTUK NEGARA BERKEMBANG



## 1. ANAK MUDA MENJADI TARGET INDUSTRI

Penelitian menunjukkan bahwa adanya peningkatan epidemi penggunaan rokok elektrik pada anak muda di negara berpenghasilan tinggi, mengakibatkan kelompok demografi ini rentan pada kecanduan nikotin seumur hidup.<sup>12,13</sup> Pola yang sama juga terjadi pada negara berkembang. Penelitian dari *Global Youth Tobacco Survey* menunjukkan tingginya tingkat penggunaan rokok elektrik pada siswa SMP/SMA (Gambar 1).<sup>14</sup> Industri rokok dan rokok elektrik menggunakan media sosial, sponsor kegiatan, dan variasi rasa untuk secara sengaja menarik anak-anak muda di negara berkembang.<sup>15,16,17,18</sup> Rokok elektrik, yang semakin didominasi oleh industri rokok,<sup>19</sup> dan produk tembakau yang dipanaskan, yang secara eksklusif dimiliki industri rokok, membuka peluang bagi industri untuk menggunakan strategi lawas dalam memperluas pasar nikotin dan rokok di negara negara berkembang.<sup>20 21</sup>



Gambar 1. Prevalensi penggunaan rokok elektrik pada anak muda di beberapa Negara Berkembang

## 2. TRANSISI DARI ROKOK ELEKTRIK KE ROKOK KONVENSIONAL PADA ANAK MUDA

Semakin banyak bukti yang menunjukkan bahwa anak muda yang menggunakan rokok elektrik, yang belum pernah merokok sebelumnya dan dianggap memiliki risiko rendah untuk merokok, memiliki potensi dua hingga empat kali lipat lebih tinggi untuk mengkonsumsi rokok konvensional di kemudian hari.<sup>22,23,24</sup> Di banyak negara berkembang, dimana penegakan pelarangan penjualan pada anak-anak biasanya lemah, dan biasanya disertai dengan pajak rokok yang rendah serta kegiatan merokok yang sudah mendarah daging menjadi bagian budaya dan dilakukan secara luas<sup>25</sup>-- potensi bagi anak muda untuk berpindah dari rokok elektrik ke rokok konvensional menjadi lebih besar.

### 3. TIDAK CUKUP BUKTI TENTANG PENGURANGAN RISIKO DIANTARA PARA PEROKOK

Jika digunakan secara khusus dan sebagai pengganti rokok konvensional, rokok elektrik mungkin menurunkan risiko merokok pada orang yang tidak dapat berhenti merokok, akan tetapi hal ini bukan merupakan pola yang dominan. Penggunaan bersama-sama (dual use), rokok elektrik dan rokok konvensional, yang justru sering dilakukan oleh banyak perokok elektrik<sup>26,27,28</sup> semakin banyak dikaitkan dengan dampak kesehatan buruk dalam jangka waktu pendek maupun panjang.<sup>29,30,31,32,33</sup> Sebagai tambahan, banyak penelitian juga belum sepakat tentang kemanjuran berhenti merokok karena rokok elektrik.<sup>34,35,36,37</sup> Untuk produk tembakau yang dipanaskan, masih terlalu dini untuk menyimpulkan dampak kesehatannya karena masih sedikit penelitian yang bebas dari dana industri rokok dan hasilnya masih ambigu.<sup>38,39,40</sup>

### 4. DAMPAK TERHADAP KESEHATAN MASYARAKAT SECARA NYATA MASIH NEGATIF

Pada diskusi terkait kebijakan produk baru tembakau, dampak terhadap kesehatan masyarakat secara nyata dengan mempertimbangkan akibat terhadap perokok dan bukan perokok (khususnya anak muda), harus menjadi pertimbangan utama. Prinsip yang serupa berlaku pada saat menilai dugaan “pengurangan risiko” untuk produk-produk ini. Mengingat luasnya kerusakan yang akan ditimbulkan kepada anak muda di negara berkembang dan kurangnya bukti penurunan risiko kesehatan pada perokok dewasa, maka dampak kesehatan masyarakat secara nyata terkait rokok elektrik dan produk tembakau yang dipanaskan kemungkinannya masih negatif. Begitu juga dengan klaim tentang potensi “pengurangan risiko” pada produk-produk ini yang masih belum ditemukan di negara berkembang.

---

*Kunci dari pengendalian tembakau adalah penggunaan dan implementasi kebijakan di tingkat populasi yang berdasarkan bukti yang diatur dalam WHO FCTC dan MPOWER*

---

## **5. CELAH PENEGAKAN AKAN TEREKSPLOITASI**

Banyak negara berkembang mengalami kesulitan dalam menegakan kebijakan pengendalian tembakau seperti kawasan tanpa rokok (KTR), pelarangan iklan, perijinan vendor, dan peraturan pencegahan penjualan rokok kepada anak muda.<sup>41,42,43,44</sup> Dengan adanya kapasitas yang terbatas di negara-negara ini, penegakan peraturan untuk produk-produk baru (yang alat dan bahannya berubah dengan cepat) akan menjadi tantangan berat –bahkan sangat berat- dan industri nikotin dan tembakau akan mengeksploitasi kelemahan ini untuk mempromosikan produk-produk mereka dan merusak kebijakan pengendalian tembakau. Di banyak negara berkembang dimana kapasitas penegakkannya rendah, akan muncul dua epidemi yaitu adiksi pada produk-produk baru dan rokok tradisional.

## **6. PRODUK BARU ADALAH PENGALIHAN PERHATIAN**

Kunci dari pengendalian tembakau adalah penggunaan dan implementasi kebijakan di tingkat populasi yang berdasarkan bukti yang diatur dalam WHO FCTC dan MPOWER. Di banyak negara berkembang, adopsi dan implementasi secara utuh dari upaya-upaya yang berdasar bukti ini masih kurang.<sup>45</sup> Hal ini yang harus menjadi prioritas, bukannya fokus pada bujukan dan janji dari produk baru yang mengalihkan perhatian dari bukti yang jelas-jelas berfungsi.

## **7. PRODUK BARU AKAN MENGALIHKAN SUMBER DAYA DARI PENGENDALIAN TEMBAKAU**

Peraturan yang efektif terkait rokok elektrik dan produk tembakau yang dipanaskan akan menjadi tambahan biaya bagi banyak negara. Undang-undang, implementasi, dan penegakan untuk memastikan produk ini tidak dikonsumsi anak muda memerlukan sumber keuangan dan sumber daya manusia. Mengingat bahwa pengendalian tembakau sangat kekurangan sumber daya,<sup>46</sup> kecil kemungkinan bahwa negara berkembang dapat secara utuh berkomitmen untuk melakukan pengembangan standar keselamatan untuk produk baru, mengadakan tes laboratorium, menciptakan sistem registrasi, dan menerapkan mekanisme inspeksi dan penegakan yang dapat mencegah anak muda dari memulai dan mengkonsumsi produk baru ini tanpa mengalihkan sumber daya dari langkah-langkah pengendalian tembakau yang efektif.

## 8. PRODUK BARU MEMUNGKINKAN ADANYA CAMPUR TANGAN DARI INDUSTRI

Keberhasilan industri rokok bergantung pada kemampuannya untuk mempengaruhi dan mendikte kebijakan.<sup>47,48,49,50</sup> Meskipun WHO FCTC, melalui pasal 5.3., secara eksplisit melarang praktek ini, industri rokok berusaha keras untuk mengubah identitasnya dari korporasi paria menjadi ahli “pengurangan risiko”.<sup>51</sup> Dengan jelas, perusahaan rokok dengan sengaja memposisikan dirinya seperti itu sehingga mereka dapat mengklaim jatah kursi mereka untuk mendapatkan bagian dan izin untuk turut serta dalam penentuan kebijakan terkait dengan penjualan dan pemasaran produk baru. Pemerintah hendaknya tidak terjebak dengan manipulasi yang menyolok ini. Sekretaris Konvensi telah menyerukan pada anggota WHO FCTC untuk selalu waspada terhadap campur tangan industri baru ini.<sup>52</sup>

## 9. NEGARA BERKEMBANG BUKANLAH BRITANIA RAYA

Beberapa kelompok terkadang menganggap pendekatan yang unik dari Britania Raya terhadap peraturan rokok elektrik dan menyarankan negara-negara berkembang untuk menirunya, akan tetapi hal ini tidak dapat dilakukan. Kapasitas peraturan Britania Raya yang kuat dan epidemi rokok tahap akhir yang muncul di ekosistem tertentu merupakan hal substansial yang berbeda dibanding hampir semua negara berkembang. Sebagaimana disebutkan sebelumnya, banyak negara berkembang tidak memiliki cukup sumber daya dan mekanisme penegakan yang dibutuhkan untuk mendukung peraturan rokok elektrik dan produk tembakau yang dipanaskan secara komprehensif. Negara-negara ini harus memfokuskan diri pada implementasi penuh dari upaya yg berdasarkan bukti dari WHO FCTC dan MPOWER, disanalah perkembangan dan perhatian harus diutamakan.

## 10. KESELAMATAN ADALAH HAL YANG UTAMA

Para praktisi kesehatan masyarakat dan pembuat kebijakan perlu mengikuti prinsip waspada dan pendekatan ilmiah untuk merancang kebijakan. Konsep kesehatan masyarakat yang fundamental ini mendorong adanya aksi preventif pada saat hasil ilmiah belum meyakinkan. Mengingat potensi bahaya dari rokok elektrik dan produk tembakau yang dipanaskan serta belum diketahuinya dampak kesehatan jangka panjang karena belum cukupnya waktu, maka pemerintah seharusnya berkomitmen untuk mencegah epidemi yang mengancam ini.

*Hingga April 2020, paling tidak terdapat 24 negara/yurisdiksi yang telah melarang rokok elektrik,<sup>53</sup> dan setidaknya ada 8 negara yang telah melarang produk tembakau yang dipanaskan.<sup>54</sup>*



# KESIMPULAN

---

Sebagaimana telah dijabarkan pada sepuluh argumen di atas, produk rokok dan nikotin yang baru memberikan tantangan baru bagi negara dengan sumber daya terbatas, yaitu negara berkembang yang berpendapatan rendah dan sedang.

Permasalahan khusus yang dihadapi negara-negara ini yaitu tingkat konsumsi tembakau yang tinggi, penggunaan dan implementasi kebijakan WHO FCTC dan WHO MPOWER yang tidak menyeluruh, mekanisme penegakan yang lemah, sumber keuangan dan sumber daya manusia yang terbatas, dan secara garis besar mengalami epidemi rokok dalam tahap awal, akan membuka peluang bagi industri rokok dan nikotin untuk meningkatkan kecanduan, khususnya bagi anak muda.

Dengan alasan ini, The Union menyatakan bahwa memperkenalkan produk nikotin dan rokok baru dengan tingkat kecanduan yang tinggi di negara berkembang adalah hal yang mengerikan: rokok elektrik dan produk tembakau yang dipanaskan memiliki potensi yang cukup besar untuk membebani pemerintah dan memperparah epidemi tembakau. Dengan penuh kehati-hatian, penjualan produk ini harus dilarang di negara berkembang; juga, produk ini tidak boleh diproduksi, diimpor atau diekspor dan harus tunduk pada larangan TAPS (Tobacco Advertising, Promotion, and Sponsorship) dan undang-undang yang mengatur kawasan tanpa rokok. Negara harus selalu mengutamakan kebijakan yang telah teruji dan berdasarkan pada bukti seperti langkah WHO FCTC dan MPOWER yang dapat diimplemetasikan dan ditegakkan secara menyeluruh untuk mengurangi permintaan terhadap rokok.

## DAFTAR PUSTAKA

- 1 Tobacco Tactics. E-cigarettes. Available at: <https://www.tobaccotactics.org/index.php/E-cigarettes>
- 2 Conference of the Parties of the WHO FCTC. Electronic Nicotine Delivery Systems and Electronic Non-Nicotine Delivery Systems (ENDS/ENNDS). FCTC/COP/7/11. August 2016
- 3 WHO Report on the Global Tobacco Epidemic, 2019. Geneva: World Health Organization; 2019
- 4 Chen, C., Zhuang, Y. L., & Zhu, S. H. (2016). E-cigarette design preference and smoking cessation: a US population study. *American journal of preventive medicine*, 51(3), 356-363
- 5 World Health Organization. Heated tobacco products (HTPs) market monitoring information sheet. Available at: [https://www.who.int/tobacco/publications/prod\\_regulation/https-marketing-monitoring/en/](https://www.who.int/tobacco/publications/prod_regulation/https-marketing-monitoring/en/)
- 6 WHO Report on the Global Tobacco Epidemic, 2019. Geneva: World Health Organization; 2019
- 7 WHO Report on the Global Tobacco Epidemic, 2019. Geneva: World Health Organization; 2019
- 8 WHO Report on the Global Tobacco Epidemic, 2019. Geneva: World Health Organization; 2019
- 9 The Union. Position Statement on Electronic Cigarettes [ECs] or Electronic Nicotine Delivery Systems [ENDS]. October 2013. Available at: [https://www.tobaccofreeunion.org/images/E-cigarette\\_Position\\_Statement\\_2013.pdf](https://www.tobaccofreeunion.org/images/E-cigarette_Position_Statement_2013.pdf)
- 10 The Union. Summary Position Statement on e-cigarettes (ECs) and electronic nicotine delivery systems (ENDS) 2014 (updated version). Available at: <https://www.theunion.org/what-we-do/publications/technical/english/The-Union-Summary-Position-Statement-ECs-ENDS-Update-2014-dec-2015.pdf>
- 11 The Union. The Union's Position On Heated Tobacco Products (HTP) January 2018. Available at: [https://www.tobaccofreeunion.org/images/Heated\\_Tobacco\\_Product\\_Union\\_Position\\_Statement\\_-\\_Final\\_25.01.18.pdf](https://www.tobaccofreeunion.org/images/Heated_Tobacco_Product_Union_Position_Statement_-_Final_25.01.18.pdf)
- 12 FDA Statement. Statement from FDA Commissioner Scott Gottlieb, MD, on new data demonstrating rising youth use of tobacco products and the agency's ongoing actions to confront the epidemic of youth e-cigarette use. US Food and Drug Administration, <https://www.fda.gov/news-events/press-announcements/statement-fda-commissioner-scott-gottlieb-md-new-data-demonstrating-rising-youth-use-tobacco>
- 13 Hammond D, et al. Prevalence of vaping and smoking among adolescents in Canada, England, and the United States: repeat national cross sectional surveys. *BMJ* 2019;365:l2219
- 14 Global Youth Tobacco Survey (for example, Facts Sheets for Guam 2017, Poland 2016, Ukraine 2017) <https://www.cdc.gov/tobacco/global/gtss/gtssdata/index.html>
- 15 NPR: Juul is behaving differently in the Philippines than in the U.S., say activists. October 12, 2019. Available at: <https://www.npr.org/sections/goatsandsoda/2019/10/12/768373461/juul-is-behaving-differently-in-the-philippines-than-in-the-u-s-say-activists>
- 16 Reuters. Exclusive: Philip Morris suspends social media campaign after Reuters exposes young 'influencers'. May 10, 2019. Available at: <https://www.reuters.com/article/us-philipmorris-ecigs-instagram-exclusiv/exclusive-philip-morris-suspends-social-media-campaign-after-reuters-exposes-young-influencers-idUSKCN1SH02K>
- 17 The Daily Beast. Juul Plots Global Expansion Amid Vaping Deaths in U.S. November 21, 2019. Available at: <https://www.thedailybeast.com/juul-plots-global-expansion-amid-vaping-deaths-in-us>
- 18 Jackler RK, et al. Global Marketing of IQOS, The Philip Morris Campaign to Popularize 'Heat Not Burn' Tobacco. *SRITA White paper*. February 21, 2020. Available at: <http://tobacco.stanford.edu/iqosanalysis>
- 19 Tobacco Tactics. E-cigarettes. Available at: <https://www.tobaccotactics.org/index.php/E-cigarettes>
- 20 Tobacco Tactics. Heated Tobacco Products. Available at: [https://www.tobaccotactics.org/index.php?title=Heated\\_Tobacco\\_Products](https://www.tobaccotactics.org/index.php?title=Heated_Tobacco_Products)
- 21 WHO Report on the Global Tobacco Epidemic, 2013. Geneva: World Health Organization; 2013
- 22 Berry KM, et al. Association of electronic cigarette use with subsequent initiation of tobacco cigarettes in US youths. *JAMA Netw Open*. 2019; 2:e187794
- 23 Chaffee BW, et al. Electronic cigarette use and progression from experimentation to established smoking. *Pediatrics*. 2018;141:4
- 24 Khouja JN, et al. Is e-cigarette use in non-smoking young adults associated with later smoking? A systematic review and meta-analysis. *Tob Control* 2020;0:1-8. doi:10.1136/tobaccocontrol-2019-055433
- 25 2018 Global progress report on implementation of the WHO Framework Convention on Tobacco Control. Geneva: World Health Organization;2018. Licence: CC BY-NC-SA 3.0 IGO
- 26 McNeill, A., et al. Vaping in England: an evidence update including mental health and pregnancy, March 2020: a report commissioned by Public Health England. London: Public Health England
- 27 Owusu D, et al. Patterns and trends of dual use of e-cigarettes and cigarettes among U.S. adults, 2015-2018. *Preventive Medicine Reports*. 2019;16
- 28 Truth Initiative. E-cigarettes: Facts, stats and regulations. Nov. 11, 2019. Available at: <https://truthinitiative.org/research-resources/emerging-tobacco-products/e-cigarettes-facts-stats-and-regulations>

- 29 Goniewicz ML et al. Comparison of Nicotine and Toxicant Exposure in Users of Electronic Cigarettes and Combustible Cigarettes. *JAMA Network Open*. 2018
- 30 Bozier J, et al. The Evolving Landscape of Electronic Cigarettes: A Systematic Review of Evolving Evidence, *CHEST*. 2020. Doi:<https://doi.org/10.1016/j.chest.2019.12.042>
- 31 National Academies of Sciences, Engineering, and Medicine. 2018. Public Health Consequences of E-Cigarettes. Washington, DC: The National Academies Press. <https://doi.org/10.17226/24952>
- 32 Perez M, et al. E-cigarette use is associated with emphysema, chronic bronchitis and COPD. *Am J Respir Crit Care Med*. 2018; 197: A6245
- 33 Osei AD, et al. Association Between E-Cigarette Use and Cardiovascular Disease Among Never and Current Combustible-Cigarette Smokers. *Am J Med*. 2019; 132(8):949-954
- 34 Sweet L, et al. Quitting behaviours among dual cigarette and e-cigarette users and cigarette smokers enrolled in the tobacco user adult cohort. *Nicotine Tob Res*. 2019; 21(3): 278-84
- 35 Benmarhnia T, et al. Can E-Cigarettes and Pharmaceutical Aids Increase Smoking Cessation and Reduce Cigarette Consumption? Findings From a Nationally Representative Cohort of American Smokers. *American Journal of Epidemiology*. 2018;187(11): 2397–2404
- 36 Berry KM, et al. E-cigarette initiation and associated changes in smoking cessation and reduction: the Population Assessment of Tobacco and Health Study, 2013–2015. Berry KM, et al. *Tob Control* 2019;28:42–49
- 37 Glantz ST, et al. E-Cigarettes: Use, Effects on Smoking, Risks, and Policy Implications. *Annu Rev Public Health*. 2018 April 01; 39: 215–235
- 38 Glantz SA. Heated tobacco products: the example of IQOS. *Tobacco Control*. 2018;27(1):s1–s6
- 39 WHO Report on the Global Tobacco Epidemic, 2019. Geneva: World Health Organization; 2019
- 40 St Helen G, et al. IQOS: Examination of Philip Morris International's Claim of Reduced Exposure. *Tobacco Control*. 2018;27 (Suppl 1): s30-s36
- 41 WHO Report on the Global Tobacco Epidemic, 2019. Geneva: World Health Organization; 2019
- 42 Gilmore AB, et al. Exposing and addressing tobacco industry conduct in low-income and middle-income countries. *Lancet*. 2015;385(9972): 1029-1043
- 43 Barnoya J, et al. Compliance to the smoke-free law in Guatemala 5-years after implementation. *BMC Public Health*. 2016; (2016) 16(318)
- 44 Astuti PAS, et al. From glass boxes to social media engagement: an audit of tobacco retail marketing in Indonesia. *Tobacco Control*. 2019;28:e133-e140
- 45 WHO Report on the Global Tobacco Epidemic, 2019. Geneva: World Health Organization; 2019
- 46 WHO. Scaling up action against noncommunicable diseases: how much will it cost. 2011. Available at: [https://apps.who.int/iris/bitstream/handle/10665/44706/9789241502313\\_eng.pdf?sequence=1](https://apps.who.int/iris/bitstream/handle/10665/44706/9789241502313_eng.pdf?sequence=1)
- 47 Savell E, et al. How Does the Tobacco Industry Attempt to Influence Marketing Regulation: A Systematic Review. *PLOS One*. 2014;9(2): e87389
- 48 Lee S, et al. The vector of the tobacco epidemic: tobacco industry practices in low- and middle-income countries. *Cancer Causes Control*. 2012;23(1): 117–129. doi:10.1007/s10552-012-9914-0
- 49 Vital Strategies. Crooked Nine: Nine Ways the Tobacco Industry Undermines Health Policy. New York, NY. Sept 2019
- 50 Bialous ST & Glantz SA. Heated tobacco products: another tobacco industry global strategy to slow progress in tobacco control. *Tob Control*. 2018;27:s111–s117
- 51 STOP. Addiction at any cost: Philip Morris International uncovered. Available at: [https://exposetobacco.org/wp-content/uploads/STOP\\_Report\\_Addiction-At-Any-Cost.pdf](https://exposetobacco.org/wp-content/uploads/STOP_Report_Addiction-At-Any-Cost.pdf)
- 52 WHO FCTC. The Convention Secretariat calls Parties to remain vigilant towards novel and emerging nicotine and tobacco products. September 2019. Available at: <https://www.who.int/fctc/mediacentre/news/2019/remain-vigilant-towards-novel-new-nicotine-tobacco-products/en/>
- 53 Campaign for Tobacco Free Kids. Regulating E-cigarettes. December 2019. Available at: [https://www.tobaccofreekids.org/assets/global/pdfs/en/Regulating\\_ecigs.pdf](https://www.tobaccofreekids.org/assets/global/pdfs/en/Regulating_ecigs.pdf)
- 54 Johns Hopkins Bloomberg School of Public Health. Institute for Global Tobacco Control. Countries that Regulate Heated Tobacco Products. November 2018. Available at: [https://www.globaltobaccocontrol.org/sites/default/files/Heated%20tobacco%20regulations\\_Jan%202019.pdf](https://www.globaltobaccocontrol.org/sites/default/files/Heated%20tobacco%20regulations_Jan%202019.pdf)

## TENTANG THE UNION

The International Union Against Tuberculosis and Lung Disease (The Union) adalah organisasi kesehatan global pertama yang didirikan pada tahun 1920. Kami adalah pemimpin global dalam upaya penghapusan TB, kami melawan industri rokok, dan kami menyelesaikan masalah-masalah pokok dalam penanganan penyakit-penyakit prioritas.

**THEUNION.ORG**

### **KREDIT FOTO**

Lai Yuwei, contributor Shenzhen  
Municipal Tobacco Control Office